

ABSTRAK

Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan penataan ruang perkotaan berupa *open spaces* yang berfungsi sebagai kawasan lindung, kawasan hijau pertamanan kota, kawasan hijau hutan kota, kawasan hijau rekreasi kota, kawasan hijau kegiatan olahraga, kawasan hijau pemakaman, kawasan hijau pertanian, kawasan hijau jalur hijau dan kawasan hijau pekarangan yang ada di Surabaya.

Untuk mengelola RTH maka dibutuhkan suatu kebijakan. Penelitian ini mendeskripsikan implementasi kebijakan pengelolaan RTH di Kota Surabaya yang berdasarkan pada Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 7 Tahun 2002 tentang Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Untuk menjawab permasalahan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya; Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya; Satuan Polisi Pamong Praja; serta beberapa taman yang ada di Kota Surabaya. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan memanfaatkan studi dokumenter serta penelusuran media online. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Setelah data terkumpul dan disajikan selanjutnya menganalisis data dengan mengkategorisasikan data-data yang ada sehingga saling berkaitan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan RTH di Kota Surabaya telah baik karena luasan RTH yang ada di Kota Surabaya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tetapi masih perlu banyak yang harus diperbaiki agar keberadaan RTH di Kota Surabaya menjadi lebih sempurna.

Kata kunci: implementasi kebijakan, Ruang Terbuka Hijau (RTH)

ABSTRACT

Green Open Space (RTH) is a form of spatial planning of urban open spaces that serve as a protected area, green area of the city parks, city forest green areas, recreational green areas of the city, green areas sport activities, green area cemeteries, green areas agriculture, green area track green and green area yard in Surabaya.

To manage the green open space we need a policy. This study describes the implementation of green open space management policies in Surabaya which is based on the Surabaya City Regional Regulation No. 7 of 2002 on the Management of green open space (RTH).

To answer the problems of this study, the method used is qualitative method with descriptive type. This research was conducted at the Surabaya's Department of Hygiene and Parks; Department of Human Settlements and Spatial Surabaya; Civil Service Police Unit; as well as several parks in the city of Surabaya. The data in this study obtained through observation, interviews, and documentaries as well as studies utilizing online media tracking. Selection of informants in this study conducted by purposive sampling. Validity technique of the validity of the data used in this research is triangulation of data sources. After the data collected and presented further analyze the data by categorizing data that exist so interrelated.

Results from this study indicate that the management of green space in the city of Surabaya has been good because for green space area in the city of Surabaya has increased from year to year. But it still needs a lot to be improved in order green space presence in the city of Surabaya to be more perfect.

Key Words : Policy implementation, Green Open Space